

MEANING AND VALUE BEHIND *MADDOJA BINE* TRADITION IN TANETE RILAU COMMUNITY OF BARRU REGENCY

Nur Azizah Usman

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Makassar (UNM)
E-mail: nurazisah.usman@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the perception, value and social changes in the implementation of Maddoja Bine tradition for the people of Tanete Rilau District. This research used observation, interview and documentation method. The results showed that the community considered the ritual of land including Maddoja Bine is an obligation that must be met in accordance with the ancestral mandate. The noble cultural values which up to now are maintained by the community are closely related to the teachings of the series which include religious values, socio-cultural values, and economic value and educational value. Changes that occur in Maddoja Bine tradition can be seen from the social and economic influence of a society.

Keyword: Tradition, Maddoja Bine, Social Change

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi, nilai dan perubahan sosial dalam pelaksanaan tradisi *maddoja bine* bagi masyarakat Kecamatan Tanete Rilau. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menganggap ritus tanah termasuk *maddoja bine* adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan amanat leluhur. Nilai-nilai budaya leluhur yang sampai saat ini di pertahankan oleh masyarakat sangat erat kaitannya dengan ajaran-ajaran *sangia seri* yang mana didalamnya mencakup nilai agama, nilai sosial budaya, dan nilai ekonomi dan nilai pendidikan. Perubahan yang terjadi dalam tradisi *maddoja bine* dapat dilihat dari pengaruh sosial dan ekonomi suatu masyarakat

Kata Kunci: Tradisi, Maddoja Bine, Perubahan Sosial.